BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha. Ketatnya persaingan pasar mengharuskan sebuah usaha untuk memiliki pelayanan yang baik serta memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat membantu dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasi dan perkembangan usaha. Kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk dimiliki suatu usaha, terutama pada lingkup usaha dagang.

Sistem informasi akuntansi berperan sangat penting bagi dunia usaha. Sistem informasi akuntansi juga mampu menambah efisiensi dan efektifitas kerja pada sebuah usaha. Sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memproses data menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan guna mengambil keputusan dikemudian hari, adanya sistem terkomputerisasi suatu usaha dagang dapat memperoleh kemudahan dalam meningkatkan aktivitasnya dan mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara akurat dan *real time* .

Rasupa Perabot adalah usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan alat-alat rumah tangga. Pengolahan data penjualan di Rasupa Perabot ini masih tergolong menggunakan sistem penjualan secara manual, dimana dari mulai pencatatan yang masih menggunakan media kertas yang ditulis tangan serta perhitungan yang menggunakan kalkulator. Pencatatan secara manual ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan yaitu sering terjadinya yakni dimulai dari

kerusakan pada dokumen seperti nota penjualan dan buku laporan, karena permasalahan ini maka besar kemungkinan resiko salah perhitungan, salah catat ataupun lupa mencatat transaksi penjualan. Rasupa Perabot juga sering mengalami kesulitan dalam pencarian data barang yang dipesan karena proses penghitungan stok atau persediaan dilakukan secara manual. Rasupa Perabot ini sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan perusahaan dalam pengendalian data barang, apabila data barang telah terkontrol sehingga dapat memudahkan dalam perencanaan untuk kedepannya untuk menambah barang dagang atau tidak, dalam kemudahan tersebut pemilik mendapatkan kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan usaha di toko Rasupa Perabot akan seperti apa.

Menurut (Setia & Amanda, 2018) “Perusahaan memiliki kecenderungan untuk memperoleh laba yang membutuhkan sistem yang jelas dan terkomputerisasi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan kontrol, perencanaan kedepannya, mengambil keputusan secara efektif dan lain-lain”.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, penulis memilih Rasupa Perabot sebagai objek penelitian untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Di Toko Rasupa Perabot Cikampek”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengatasi kesulitan dalam pencarian data barang pada Rasupa Perabot.
2. Untuk meminimalisir adanya resiko salah catat dan salah perhitungan pada pencatatan transaksi penjualan.

3. Untuk mempermudah pembuatan laporan penjualan pada Rasupa Perabot.
4. Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) khususnya dibidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

1.3. Metode Penelitian.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Pengamatan (*Observation*)

Metode ini penulis dapat meneliti dan mengamati secara langsung proses sistem penjualan di Rasupa Prabot untuk mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Rasupa Perabot sehingga mendapatkan penjelasan yang lebih rinci dan jelas agar dapat mengetahui setiap permasalahan yang terjadi.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mempelajari dari berbagai sumber buku, *internet*, serta jurnal sebagai bahan pendukung yang berisi teori-teori dari para ahli yang digunakan sebagai bahan

referensi yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas pada penulisan tugas akhir ini.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode pengembangan *software* ini penulis menggunakan model *Waterfall*. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis kebutuhan, *desain*, *code generation*, *testing*, *support*. Tahapan-tahapan dari pemodelan air terjun (*waterfall*), yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisa kebutuhan *software* ini dilakukan secara insentif, dengan melakukan wawancara dan menganalisa laporan penjualan harian di Rasupa Perabot untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan perangkat lunak. Tahap ini juga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh *user* sebagai kebutuhan *input* dan *output* pada sistem yang akan dibuat .

2. Desain

Tahap ini penulis membuat desain perangkat lunak dengan menggunakan bahasa grafis untuk pembuatan rancangan program perangkat lunak berupa diagram *Unified Modeling Language* (UML) diantaranya menggunakan *Use Case*, *Activity Diagram*, *Deployment Diagram*, dan rancangan *Database* dengan membuat diagram *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logic Record Structure* (LRS).

3. *Code Generation*

Dalam tahap ini penulis membuat program dengan menggunakan *software Netbeans IDE 8.1* dan menggunakan bahasa pemrograman bahasa *JAVA Dekstop* yang terstruktur serta *Database* menggunakan *MySQL*.

4. *Testing*

Tahap pengujian (*testing*) ini dilakukan dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *blackbox testing*, dengan menggunakan metode *blackbox testing* ini penguji dapat mengetahui kesalahan pada pembuatan *coding* diantaranya seperti pengujian *login*, *input data user*, cetak laporan penjualan.

5. *Support*

Tahap akhir ini rancangan program yang telah dibuat akan dilakukan pelatihan untuk menggunakan sistem oleh *user* dan untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan (*Error*) pada saat program dijalankan. Perubahan sering terjadi karena adanya kesalahan yang tidak terdeteksi saat masa pengujian. Tahap ini dimulai dari menganalisa spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup didalam penulisan tugas akhir ini, penulis memusatkan permasalahan yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan mengenai sistem penjualan secara tunai pada Rasupa Perabot. Batasan permasalahan tersebut terdiri dari proses pemesanan, proses pembayaran, proses pembuatan laporan, dan proses dalam pembuatan jurnal penjualan.